

ABSTRAK

HUBUNGAN MEKANISME KOPING INDIVIDU DENGAN DEMENSIA PADA LANSIA DI DESA SARONGGI KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Eva Disrikawati

Seiring bertambahnya usia, proses menua tidak dapat dihindari dari setiap manusia yang dikharuniai umur panjang. Pada proses menua banyak terjadi perubahan seperti keadaan fisik, menurunnya fungsi kognitif seperti sering lupa dengan yang pernah dialami.

Selain itu lansia juga kehilangan pekerjaan, kehilangan teman seperjuangan, resiko terkena penyakit kronis, terisolasi dari lingkungan, kesepian bahkan lari dari rumah. Hal tersebut dapat memicu respon tubuh lansia yang tidak baik (maladaptive). Masalah yang sering terjadi pada lansia ialah demensia.

Design peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami demensia yakni sebanyak 67 orang. Jumlah sampel 58 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan Chi-Square pengumpulan data menggunakan kuesioner mekanisme koping dan demensia.

Hasil dari penelitian menunjukkan ($p=0,001 < \alpha 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Mekanisme Koping Individu Dengan Demensia pada Lansia di Desa Saronggi Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Peneliti menyarankan kepada profesi perawat untuk memberi dan meningkatkan pelayanan pada lansia bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi khususnya demensia.

Kata kunci : Mekanisme Koping Individu, Demensia, lansia